

**Pengaruh Capital Buffer, Non Performing Loan (Npl), dan Loan to Deposit Ratio (Ldr) terhadap Return on Asset (Roa)
(Studi Pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

The Influence Of Capital Buffer, Non Performning Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Asset (ROA)
(Study on BUKU 3 and BUKU 4 Conventional Commercial Bank that Registered in Indonesia Stocks Exchange in 2016-2018 period)

¹Mitha Meidiana, ²Azib, ³Lufthia Sevriana

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

Email: ¹*mithakinsky@gmail.com*, ²*azib_asroi@yahoo.co.id* ³*lufthiasevriana@gmail.com*

Abstract. This research examines The Influence of Capital Buffer, Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Asset (ROA). The object of this research are BUKU 3 and BUKU 4 Conventional Commercial Bank that registered in Indonesia Stocks Exchange in 2016-2018. Sample analysis technique using purposive sampling method and obtained 15 Bank. The type of data that used in this research is secondary data in the form of financial report and annual report. This research use multiple linear regression as the method to measure the influence of independent variables towards dependent variable by using SPSS 22 as the measuring instrument. The result of this research shows that partially, Capital Buffer, Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant influence on Return On Asset (ROA). Simultaneously Capital Buffer, Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant influence on Return On Asset (ROA) with the value of R Square in the amount of 0,365. This means that the independent variables is capable to explain the dependent variable in the amount of 36,5% and the remaining matter could be explained by other variables wich were excluded in this research.

Keyword : Capital Buffer, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh *Capital Buffer, Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Objek penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 15 Bank. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan bank tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Capital Buffer, Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara simultan *Capital Buffer, Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai *R Square* sebesar 0,365. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 36,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Modal Penyangga, Kredit Bermasalah, Likuiditas, Profitabilitas

A. Pendahuluan

Kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan bank dapat diukur dari tingkat profitabilitas bank tersebut dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi. Semakin

tinggi tingkat ROA suatu bank, menunjukkan kinerja keuangan bank tersebut dapat dikatakan baik. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bank memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba. Tingkat ROA yang rendah menunjukkan bank memiliki tingkan

kemampuan yang rendah dalam menghasilkan laba.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba, salah satunya adalah rasio kecukupan modal yang berkaitan dengan peraturan yang bernama *Capital Buffer*, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio utama keuangan bank.

Dalam menjalankan kegiatannya bank memerlukan modal penyangga untuk meminimalisir risiko agar tetap optimal dalam menghasilkan profit, mengingat terdapat banyak risiko yang dapat mempengaruhi profit seperti risiko kredit dan risiko pencairan dana deposan dan pencairan dana kredit yang diajukan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mencari tahu apakah *Capital Buffer*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Asset*. Maka, dilakukakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Buffer*, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan Capital Buffer pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Bagaimana perkembangan Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Bagaimana perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Umum Konvensional

BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

4. Bagaimana perkembangan Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
5. Seberapa besar pengaruh Capital Buffer, Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 secara parsial dan simultan?

B. Landasan Teori

Capital Buffer

Capital Buffer merupakan peraturan makroprudensial yang mengharuskan bank memiliki modal penyangga minimal sebesar 8% dari rasio CAR. *Capital Buffer* merupakan selisih lebih antara rasio kecukupan modal (CAR) yang dimiliki perbankan dengan persyaratan minimum modal perbankan yang diberlakukan regulator (Anggitasari, 2013).

Capital Buffer memiliki peran sebagai pelindung yang dapat menyerap apapun risiko yang mungkin akan dihadapi. *Capital Buffer* dalam perbankan sering dipandang sebagai bantalan saat berada dalam keadaan insolvensi (Eichberger dan Summer 2005).

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan bank. Kredit bermasalah sendiri memiliki tiga kriteria, yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet.

NPL dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan (Idroes, 2008).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dalam mengetahui dan menilai tingkat likuiditas suatu bank dapat dilakukan dengan cara menghitung rasio LDR.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi

Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank (Frianto, 2012:71).

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aset bank (Riyadi, 2006:156).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.074	.090		.820	.417
CB	.387	.242	.302	3.596	.001
NPL	.732	.559	.239	2.308	.020
LDR	.011	.023	.069	2.461	.038

a. Dependent

Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2019

Dapat dilihat pada tabel 1 *Capital Buffer (X1)* t hitung memiliki

nilai sebesar 3,596. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($45-4-1= 40$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,021. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $3,596 > 2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel *Capital Buffer* terhadap *Return On Asset*.

Dapat dilihat pada tabel 1 *Non Performing Loan (X2)* t hitung memiliki nilai sebesar 2,308. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($45-4-1= 40$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,021. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,308 > 2,021$ dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*.

Dapat dilihat pada tabel 1 *Loan to Deposit Ratio (X3)* t hitung memiliki nilai sebesar 2,461. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df= n-k-1$ ($45-4-1= 40$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,021. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $2,461 > 2,021$ dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 2 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.074	.090		.820	.417
CB	.387	.242	.302	3.596	.001
NPL	.732	.559	.239	2.308	.020
LDR	.011	.023	.069	2.461	.038

a. Dependent

Variable: ROA

Sumber : Hasil olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 2 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut: Nilai dari koefisien $\alpha=0,074$ β $X_1=0,387$ $\beta X_2=0,732$ $\beta X_3=0,011$ Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$ROA = 0,074 + 0,387 \text{ Capital Buffer} + 0,732 \text{ NPL} + 0,011 \text{ LDR} + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *Return On Asset* tahun 2016-2018 pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,074. Kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa :

Capital Buffer mempunyai koefisien regresi sebesar 0,387 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Capital Buffer* sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,387. Namun sebaliknya, jika *Capital Buffer* mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka *Return On Asset* diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,387.

Non Performing Loan (NPL) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,732 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Non Performing Loan* sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,732. Namun sebaliknya, jika *Non Performing Loan* mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka *Return On Asset* diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,732.

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,011 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan *Return On Asset* sebesar 0,011 Namun sebaliknya, jika *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka *Return On Asset* diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,011.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.365	.081	.04197	1.933

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CB

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 3 Diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,365. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 36,5%, kontribusi atau pengaruh variabel *Capital Buffer* (X1), *Non Performing Loan* (X2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y) artinya adalah pengaruh variabel variabel *Capital Buffer* (X1),

Non Performing Loan (X2), dan *Loan to Deposit Ratio (X3)* terhadap *Return On Asset (Y)* sebesar 36,5% , sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

1. Perkembangan *Capital Buffer* pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 rata-rata mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa Bank mengelola modalnya dengan sangat efektif dan *Capital Buffer* sebagai asuransi atas risiko menandakan bahwa bank tidak ingin tingkat pengembalian labanya menurun akibat terjadinya risiko.
2. Perkembangan *Non Performing Loan* pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 rata-rata mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bank efektif dalam mengelola kredit yang diberikannya, mengingat semakin rendah nilai rasio ini maka semakin efektif bank dalam mengelola perkreditannya.
3. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 rata-rata mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Namun dari tahun 2016-2018 rata-rata rasio masih termasuk kriteria cukup sehat.
4. Perkembangan *Return On Asset* pada Bank Umum

Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 rata-rata mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut mengindikasikan bank efektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga terjadi peningkatan nilai rasio dari tahun 2016-2018.

5. *Capital Buffer*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan sebesar 36,5% terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

E. Saran

Bagi Perusahaan/Perbankan

Khususnya bagi Bank Umum Konvensional BUKU 3 dan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang menjadi sampel dalam penelitian ini agar lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya. Terutama masalah perkreditan dan likuiditas, karena ada beberapa bank yang memiliki rasio *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* yang termasuk pada kriteria kurang sehat.

Bagi Nasabah

Bagi nasabah agar lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk melakukan simpan pinjam di suatu bank, dan disarankan agar menelaah laporan keuangan bank terlebih dahulu. Selain itu nasabah yang mengajukan pinjaman diharapkan memutuskan memilih nominal dengan bijak agar nasabah dapat membayar kewajibannya dikemudian hari.

Bagi Otoritas Jasa Keuangan atau Lembaga Pengawas Perbankan

Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga pengawas perbankan lainnya diharapkan agar lebih efektif dalam melakukan pembagian peran dalam melakukan pengawasan pada lembaga keuangan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga seluruh informasi yang diungkapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh. Selain ketiga variabel tersebut, peneliti selanjutnya disarankan meneliti menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai rasio *Return On Asset*. Hal tersebut bertujuan agar semakin memperkuat hal apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat *rasio Return On Asset*.

Daftar Pustaka

- Anggitasari, Agustina. 2013. *Hubungan Simultan Antara Capital Buffer dan Risiko*. Jurnal Universitas Diponegoro, Semarang.
- Eichberger, J. and Summer, M. 2005. *Bank Capital, Liquidity, and Systemic Risk*. Journal from Bank 1 Ho Chi Minh City University of Economic and Law.
- Frianto, Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan pertama. Rineka Cipta, Jakarta.
- Idroes, Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2008*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riyadi, S. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.